

ABSTRAK

Adilla Khoir, 2016, *Potret Kehidupan Mahasiswa yang Tinggal di Kost (Studi Kasus di Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo Surabaya)*, Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: *Potret Kehidupan, Mahasiswa dan Kost.*

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah tentang potret kehidupan mahasiswa yang tinggal di kost Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo Surabaya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif studi kasus dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam melihat fenomena yang terjadi adalah teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman.

Dari hasil penelitian ini, ada beragam varian realitas sosial yang berhasil diungkap mengenai lima variabel perilaku individu yang menjadi fokus amatan penelitian ini (1) alasan mahasiswa memilih tinggal di kost karena atas dasar kenyamanan, (2) proses adaptasi yang dilalui bagi yang telah berpengalaman hidup mandiri menjadi suatu hal yang mudah, sedangkan yang tidak berpengalaman membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan internal kostnya tersebut, (3) interaksi sosial yang terjalin antara mahasiswa kost dengan masyarakat sekitar, mereka ada yang aktif dan ada pula yang pasif, (4) mahasiswa kost yang kurang aktif dalam kegiatan sosial keagamaan yang ada di warga kecuali pada kegiatan tertentu seperti ibadah shalat berjama'ah, mengajar ngaji, membaca istighosah, dan kegiatan pengajian yang ada di kost, (5) dalam hal prestasi akademik mahasiswa kost mampu mempertahankan prestasi akademik yang telah diperoleh dan masing – masing mahasiswa kost memiliki pembagian waktu belajar sendiri.

Dengan analisis teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman mengenai dialektika, bahwa tindakan mahasiswa yang tinggal di kost merupakan moda eksternalisasi diri pada dunia masyarakat atau lingkungan sosial baru. Sebagai individu yang berasal dari lingkungan sosial lain, dia pada dasarnya adalah produk dari lingkungan sosial lain sebelumnya. Di sana dia sudah menginternalisasi sejumlah realitas sosial eksternal yang mengobyektivasi dirinya dan kemudian membentuk konstruksinya tentang kehidupan yang bersemayam di balik ucapan dan tindakannya tersebut.